

ABSTRACT

THE INFLUENCE STUDY RESULT OF THE CIVIC EDUCATION ON THE APPLICATION OF THE VALUE CHARACTER STUDENTS IN THE CLASS XI STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH ACADEMIC YEAR 2012 / 2013

By

(Ranti Febriani, M. Mona Adha, Holilulloh)

The implementation of this research was meant to explain the influence of study result of the Civic education on the application of the value character students In The Class XI State Senior High School 1 Seputih Banyak Lampung Tengah.

Methods used in this research is a method of descriptive correlational. Population in this research is the students class XI Senior High School 1 Seputih Banyak Lampung Tengah academic year 2012/2013. Data collected through questionnaire in this research and documentation, the engineering data analysis using formulas correlation product moment.

The result showed that there are the influence of study result of the Civic education on the application of the value character students In The Class XI In The State Senior High School 1 Seputih Banyak Lampung Tengah academic year 2012/2013. The influence of study result of the education Civic on the application of the value character of students in the school class XI was in the category of very strong. This would mean higher study result of the obtained of students in the subject Civic hence the higher education also the level of the application of the value character of a student XI in the school.

Keywords: The results of study, Civic education, and the value of a character

ABSTRAK

PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP TINGKAT APLIKASI NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh

Ranti Febriani

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah TP 2012/2013. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, adapun teknik analisa data menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah berada pada kategori sangat kuat. Hal ini berarti semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka semakin tinggi pula tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolahnya.

Kata Kunci: Hasil belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, dan nilai karakter

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada generasi penerus bangsa yang berakar pada nilai karakter dari budaya bangsa dan nilai karakter dari agama. Pendidikan karakter ini adalah salah satu alternatif untuk membangun karakter generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter harus diberikan kepada seluruh generasi penerus bangsa dengan cara penanaman nilai-nilai karakter bangsa.

Nilai-nilai karakter bangsa dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan untuk siswa tingkat sekolah menengah atas diantaranya adalah religius, jujur, disiplin, dan cinta tanah air. Nilai-nilai karakter yang tertanam dalam diri siswa tersebut dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ditunjukkan dalam bentuk prestasi nilai tertentu yang tampak pada perubahan tingkah laku siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Idealnya hasil belajar siswa dapat diperoleh dari sejumlah aktivitas pembelajaran yang ia ikuti dan disajikan guru yang melibatkan aspek kognitif maupun afektifnya. Hakikatnya hasil belajar itu memiliki beberapa ciri tentang hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, hasil belajar yang diperoleh siswa harus dapat menunjukkan ciri dari hasil belajar yang baik agar hasil belajar tersebut tidak hanya terfokus pada ranah kognitif saja, tetapi teraplikasikan dalam kehidupan nyata siswa sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah.

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Rentang nilai	Kelas								Jumlah siswa	Persentase
	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4		
≥ 90	8	3	2	6	0	0	7	1	27	11,54
80-89	20	11	20	16	3	2	8	3	83	35,47
70-79	1	10	6	8	4	5	5	11	50	21,37
60-69	0	5	1	0	4	12	4	5	31	13,25
50-59	0	1	0	0	16	8	3	9	37	15,81
< 50	0	0	0	0	3	3	0	0	6	2,56
Jumlah	29	30	29	30	30	30	27	29	234	100

Sumber : Guru Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 1 Seputih Banyak

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh siswa kelas XI untuk kelas XI IPA dan kelas XI IPS sangat beragam. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari rentang nilai yang dimulai dari nilai < 50 , 50-59, 60-69, 70-79, 80-89, ≥ 90 .

Hasil belajar yang paling banyak diperoleh siswa adalah rentang nilai 80-89 yakni 83 siswa dengan persentase sebesar 35,47 % yang terdiri dari 20 siswa kelas XI IPA 1, 11 siswa kelas XI IPA 2, 20 siswa kelas XI IPA 3, 16 siswa kelas XI IPA 4, 3 siswa kelas XI IPS 1, 2 siswa kelas XI IPS 2, 8 siswa kelas XI IPS 3, dan 3 siswa kelas XI IPS 4. Sedangkan untuk hasil belajar yang paling sedikit diperoleh siswa adalah rentang nilai < 50 dengan persentase sebesar 2, 56 % dan berjumlah 6 siswa yakni 3 siswa dari kelas XI IPS 1 dan 3 siswa dari kelas XI IPS 2.

Selanjutnya, guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya kelas XI IPA dan XI IPS juga mengungkapkan bahwa siswa-siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik, mayoritas karakter atau perilaku siswa-siswa tersebut mencerminkan karakter siswa yang baik sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa.

Di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa nilai-nilai karakter bangsa diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang dilakukan melalui kegiatan rutin sekolah seperti upacara bendera setiap hari senin, sholat bersama/ibadah bersama bagi yang beragama Islam pada saat sholat dzuhur, berdoa waktu mulai dan berakhirnya pelajaran, mengucapkan salam bila bertemu guru, tenaga kependidikan, atau teman. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan rutin tersebut masih banyak siswa yang belum mengaplikasikan nilai-nilai karakter pada saat kegiatan rutin itu berlangsung, baik aplikasi nilai karakter religius, jujur, disiplin maupun nilai karakter cinta tanah air.

Sejalan fakta yang ada, terdapat alasan mengapa siswa banyak yang belum mengaplikasikan nilai karakter bangsa dalam lingkungan sekolah padahal nilai karakter bangsa tersebut telah diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas. Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih terfokus pada tataran kognitif atau belum terwujud dalam pengamalan nyata siswa terutama di lingkungan sekolah, kurangnya peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penanaman nilai-nilai karakter bangsa, kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa dalam pengaplikasian nilai-nilai karakter bangsa di lingkungan sekolah, kurangnya keteladanan guru, dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik kepada siswa di sekolah.

Salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan pengaplikasian nilai karakter bangsa oleh siswa dalam lingkungan sekolah adalah dengan peningkatan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk mengaplikasikan nilai karakter bangsa di lingkungan sekolah melalui penyisihan waktu minimal lima sampai lima belas menit pertama dalam mengajar digunakan khusus untuk penanaman nilai-nilai karakter bangsa oleh guru khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa di kelas pada saat pembelajaran dengan harapan hasil belajar siswa tidak hanya terfokus pada ranah kognitif tetapi terwujud dalam

pengamalan nyata siswa di kehidupan sehari-harinya terutama di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam ke bentuk tulisan ilmiah (skripsi) mengenai pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah segala sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat (Munandar Soelaeman, 2003: 35).

2. Klasifikasi atau Pembagaian Nilai

Menurut Linda dalam Zaim Elmubarak (2008: 7) nilai dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai nurani (*values of being*) adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain seperti kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian dan kesucian.
2. Nilai-nilai memberi (*values of giving*) adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk pada kelompok nilai-nilai memberi adalah setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih, sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil dan murah hati

3. Pengertian Karakter

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Masnur Muslich, 2011: 84)

4. Komponen Karakter menurut Para Ahli

Ratna Megawangi dalam Zaim Elmubarak (2008: 111) sebagai pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun karakter mulia yang selayaknya diajarkan kepada anak, yang kemudian disebut sebagai sembilan pilar yaitu sebagai berikut:

1. Cinta Tuhan dan kebenaran (*love Allah, trust, reverence, loyalty*)
2. Tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*)
3. Amanah (*trustworthiness, reliablity, honesty*)
4. Hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*)

5. Kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama (*love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation*)
6. Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah (*confidence, assertiveness, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*)
7. Keadilan dan kepemimpinan (*justice, fairness, mercy, leadership*)
8. Baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*)
9. Toleransi dan cinta damai (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*)

5. Pengertian Pendidikan Karakter

Pengertian pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Suyanto dalam Agus Wibowo (2012: 33) “pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*)”, sedangkan menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011: 31) “pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik”.

6. Pengintegrasian Pendidikan Karakter

Model pengintegrasian pendidikan karakter di sekolah menurut Agus Wibowo (2011: 83-95) dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Integrasi dalam program pengembangan diri
 - a. Kegiatan rutin sekolah
 - b. Kegiatan spontan
 - c. Keteladanan
 - d. Pengkondisian
2. Pengintegrasian dalam mata pelajaran
3. Pengintegrasian dalam budaya sekolah

7. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter

Nilai-nilai bagi pembentukan karakter dibagi berdasarkan lima bidang pengelompokan (Doni Koesoema, 2012: 187-190) sebagai berikut:

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius)
 - a. Religiositas
2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri
 - a. Jujur
 - b. Bertanggung jawab
 - c. Bergaya hidup sehat
 - d. Disiplin
 - e. Kerja keras
 - f. Percaya diri
 - g. Berjiwa wirausaha
 - h. Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif
 - i. Mandiri
 - j. Ingin tahu
 - k. Cinta ilmu
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama
 - a. Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
 - b. Patuh pada aturan-aturan sosial
 - c. Menghargai karya dan prestasi orang lain

- d. Santun
- e. Demokratis
- 4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungana.
 - a. Cinta lingkungan
- 5. Nilai Kebangsaan
 - a. Nasionalis
 - b. Menghargai keragaman

8. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 36), sedangkan menurut Hamalik (2004: 30) “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

9. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Sofhiah dan Gatara (2001: 6) adalah sebagai berikut:

Pendidikan Kewarganegaraan dapat didefinisikan sebagai proses dari pendewasaan bagi warga negara dengan usaha sadar dan terencana melalui pengajaran dan pelatihan sehingga terjadi perubahan pada warga negara tersebut dalam hal pengetahuan, sikap dan perilaku yang bersifat kritis dan emansipatoris.

10. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

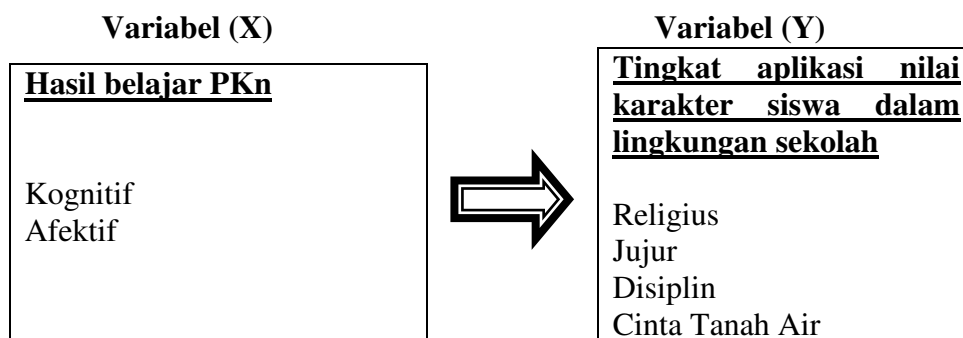
11. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian pembelajaran yang berkaitan dengan istilah sekolah adalah kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku. (Martinis Yamin, 2011: 69)

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah yang selama ini didominasi dengan kegiatan hafalan atas fakta-fakta atau konsep-konsep terkadang membuat peserta didik kurang berminat untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Oleh karena itu, untuk menepis anggapan peserta didik tersebut dan membuat peserta didik agar berminat belajar Pendidikan Kewarganegaraan, maka dilakukan sebuah perubahan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara inovasi pembelajaran *Project Citizen* yang dapat membuat proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi lebih menantang (*challenging*), mengaktifkan (*activating*), dan subjek pembelajaran menjadi lebih bermakna (*powerfull learning area*).

Pada dasarnya *Project Citizen* adalah satu *instructional treatment* yang berbasis masalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan watak kewarganegaraan demokratis yang memungkinkan dan mendorong keikutsertaan dalam pemerintahan dan masyarakat sipil (*civil society*) yang bertujuan untuk memotivasi dan memberdayakan para siswa dalam menggunakan hak dan tanggung jawab kewarganegaraan yang demokratis melalui penelitian yang intensif mengenai masalah kebijakan publik di sekolah atau di masyarakat tempat mereka berinteraksi (Dasim Budimansyah, 2009: 23)

Berdasarkan uraian-uraian mengenai keterkaitan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa dalam lingkungan sekolah, untuk lebih jelasnya maka penulis menyajikan kerangka pikir dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan sampel 47 responden. Teknik pokok pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pokok angket, sedangkan teknik penunjang dokumentasi dan wawancara. Sebelum Angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas. Teknik analisa data menggunakan rumus korelasi product moment dengan criteria uji sebagai berikut:

- Jika χ^2 hitung lebih besar atau χ^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka terdapat pengaruh.
- Jika χ^2 hitung lebih kecil atau χ^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka tidak ada pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyebaran angket mengenai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dilihat dalam tabulasi data sebagai berikut:

**Tabel 2. Daftar Tingkat Perbandingan Jumlah Responden
Mengenai Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan
Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Aplikasi Nilai
Karakter Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di
SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun
Pelajaran 2012/2013**

Hasil Belajar PKn Tingkat Aplikasi Nilai Karakter Siswa dalam Lingkungan Sekolah	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	15	11	9	35
Sedang	9	2	0	11
Rendah	1	0	0	1
Jumlah	25	13	9	47

Sumber: Data analisis hasil sebaran angket dan dokumentasi

Tabel 3. Daftar Kontingensi Jumlah Responden Mengenai Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Aplikasi Nilai Karakter Siswa Kelas XI Dalam Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013, Maka Dipergunakan Rumus Sebagai Berikut:

Hasil Belajar Pkn Tingkat Aplikasi Nilai Karakter Siswa Dalam Lingkungan Sekolah	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	15 18,61	11 5,85	9 0,53	35
Sedang	9 9,68	2 3,04	0 0,27	11
Rendah	1 6,70	0 2,10	0 0,19	1
Jumlah	25	13	9	47

Sumber: Data analisis hasil sebaran angket

Berdasarkan pembagian antara nilai $C = 0,79$ dengan $C_{maks} = 0,82$, diperoleh nilai 0,96. Dengan hasil 0,96 berada pada kategori sangat kuat, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Menguji signifikan keterkaitan antara pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat dengan kriteria jika $X^2_{hit} \geq X^2_{tab}$ maka terdapat pengaruh. Karena hasilnya adalah $81,75 \geq 9,49$ maka dengan demikian hubungan antara pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ditunjukkan dalam bentuk prestasi nilai tertentu yang tampak pada perubahan tingkah laku siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Idealnya hasil belajar siswa dapat diperoleh dari sejumlah aktivitas pembelajaran yang ia ikuti dan disajikan guru yang melibatkan aspek kognitif maupun afektifnya.

Hakikatnya Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan ataupun melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang nantinya diharapkan dapat membentuk perilaku dan karakter siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Perilaku dan karakter siswa yang sesuai dengan nilai luhur budaya bangsa dan nilai-nilai Pancasila tentunya akan diaplikasikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa terutama dalam lingkungan sekolah. Aplikasi nilai karakter siswa dalam lingkungan sekolah adalah suatu penerapan terhadap nilai karakter bangsa seperti nilai karakter religius, jujur, disiplin, dan cinta tanah air yang tercermin dalam cara berpikir siswa, tindakan nyata siswa berupa sikap, perkataan dan perbuatan serta perasaan yang menjadi ciri khas tersendiri bagi siswa dalam berinteraksi dan bekerja sama khususnya di lingkungan sekolah.

Siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara baik apalagi ditandai dengan hasil belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan mudah mengaplikasikan atau menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diintegrasikan dan disampaikan oleh guru mata pelajaran. Hal ini dikarenakan jika siswa yang mengalami proses belajar dan akhirnya mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi maka pengetahuan siswa akan bertambah tentang seluk beluk yang telah dipelajari termasuk pemahamannya tentang pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah. Adapun nilai karakter merupakan suatu nilai yang ada dalam diri seseorang dan secara langsung dapat mencerminkan ciri khas/kepribadiannya sendiri.

Terdapat hubungan yang kuat, positif dan signifikan antara hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa dalam lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku siswa karena pada dasarnya dalam setiap ranah pendidikan terdapat unsur-unsur yang dihasilkan. Khusus dalam ranah kognitif, unsur yang dihasilkan melalui pendidikan adalah meningkatnya pemahaman keilmuan sesuai dengan bidang yang telah dipelajari. Artinya, jika dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan tersebut diintegrasikan nilai-nilai karakter maka siswa memiliki pemahaman yang kuat untuk mengaplikasikan nilai karakter bangsa dalam kehidupan nyata khususnya di lingkungan sekolah. Sedangkan untuk ranah afektif maka yang dibentuk atau dibentuk menjadi lebih baik adalah sikap siswa agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tentunya mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

Pengaruh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah berada pada kategori sangat kuat. Hal ini berarti semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka semakin tinggi pula tingkat aplikasi nilai karakter siswa kelas XI dalam lingkungan sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius
- A, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Budimansyah, Dasim. 2009. *Inovasi Pembelajaran Project Citizen*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus, Dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa swara.
- Martinis Yamin. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mudjiono dan Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soelaeman, M. Munandar, 2005. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama
- Sofhian, Subhan dan Gatara Asep Sahid. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Bandung: Fokus Media
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar